



► KELURAHAN BENER

Warga Hidupkan Bank Sampah

TEGALREJO—Pemerintah Kelurahan Bener, Tegalrejo, Kota Jogja memaksimalkan pemanfaatan bank sampah guna mendongkrak kesadaran warga dalam menjaga lingkungan sekaligus menambah pundi-pundi pendapatan. Program yang sudah mulai aktif kembali dua tahun terakhir ini terbukti mampu dan berjalan cukup efektif.

Lurah Bener, Agus Sutarto mengungkapkan program bank sampah di wilayah setempat dimulai pada 2006. Kemudian sempat kurang berjalan dan baru aktif kembali dua tahun terakhir. Pencapaian program bank sampah itu cukup diapresiasi banyak pihak dan menyabet beberapa penghargaan pula.

"Totalnya sekarang ada di tujuh RW dan hanya satu yang belum ada bank sampahnya. Kami bagi menjadi per kelompok sehingga lebih memudahkan dalam menyeter dan mengumpulkan sampahnya," kata Agus, Sabtu (29/5).

Dia menjelaskan, tiap satu bulan sekali masing-masing rumah tangga akan menyeterkan sampah yang telah dipilah ke tempat penampungan sesuai dengan jadwal yang ditentukan. Setiap menyeter sampah, jumlah itu akan menjadi tabungan warga dan bisa diuangkan atau diambil



Suasana saat warga menyeterkan sampah di bank sampah Kelurahan Bener Tegalrejo.

kan saja.

"Tiap satu bulan sekali rumah tangga ke bank sampah sesuai waktu jadwal mereka. Kemudian daftar, lalu timbang dan uangnya itu sifatnya masih nabung, bisa diambil kapan saja. Setelah dikumpulkan nanti pengurus menimbang dan pengepul datang," jelasnya.

Agus menekankan bahwa sosialisasi mengenai manfaat dan apa yang akan diperoleh masyarakat menjadi penting agar program ini berhasil. Banyak daerah serupa yang telah menerapkan dan belajar mengenai program itu ke wilayah setempat.

"Manfaatnya bagaimana kan warga juga bisa menikmati dari kegiatan ini. Selain itu juga bisa menambah pendapatan dan sebagai upaya pelestarian lingkungan," katanya.

Pendiri bank sampah Salingsih RW 2 Kelurahan Bener, Novi

Aryani mengatakan sampah yang terkumpul dari hasil penyeteran warga bisa mencapai 0,5 ons sampai 15 kg setiap bulan. Jenisnya bermacam-macam di antaranya berupa kertas, kaca, handuk bekas, minyak goreng dan lain sebagainya.

"Minyak goreng bekas itu nantinya bisa diolah menjadi sabun. Sampah itu juga bisa dijual kembali atau diolah jadi barang seni dan macam-macam kerajinan," ucapnya.

Rata-rata tiap kelompok bank sampah beranggotakan sebanyak 50-70 nasabah dan mampu meraup keuntungan dari penjualan sampah hingga ratusan ribu setiap bulannya. Ia menyebut Pemerintah Kelurahan Bener berharap agar program ini bisa berkembang dan berkelanjutan. Dalam arti bisa diterapkan di daerah lain dengan menyesuaikan dengan kriteria dan ciri khas tiap daerah. (Yosef Leon Plinsker)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan Kemantren Tegalrejo	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kelurahan Bener			

Yogyakarta, 17 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005